

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA STAF SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN

Oleh:

Antonius Laia¹⁾

Prietsaweny Riris T. Simamora²⁾

Boy Pernando Bagariang³⁾

Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ^{1,2,3)}

E-mail:

lantoni0@gmail.com ¹⁾

wenny.debataraja@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

This research aims to conclude the organizational communication strategy implemented at the Medan City DPRD Secretariat and its influence on staff performance. The descriptive research method used is a quantitative and qualitative approach, with data collection through questionnaires, interviews and direct observation. The data obtained was analyzed to identify the relationship between organizational communication strategies and staff performance. The research results are significant between the effectiveness of organizational communication and increased staff performance. The main finding of this research is that effective internal communication, supported by adequate information technology, as well as ongoing training, contribute significantly to staff work efficiency and job satisfaction. In addition, oculture supports open and inclusive communication, productive and harmonious.

Keywords : *Communication, Organization, Secretariat Staff City Medan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyimpulkan strategi komunikasi organisasi yang diterapkan di Sekretariat DPRD Kota Medan dan pengaruhnya terhadap kinerja staf. Metode peneliti ini bersifat deskriptif yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara strategi komunikasi organisasi dan kinerja staf. Hasil peneliti yang signifikan antara efektivitas komunikasi organisasi dan peningkatan kinerja staf. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi internal yang efektif, didukung oleh teknologi informasi yang memadai, serta pelatihan yang berkelanjutan, berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi kerja dan kepuasan kerja staf. Selain itu, budaya omendukung komunikasi terbuka dan inklusif produktif dan harmonis.

Kata Kunci : *Komunikasi Organisasi, Staf Sekretariat, DPRD Kota Medan*

1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi modern, banyak organisasi pemerintahan dan swasta untuk mencapai tujuan organisasi yang maksimal karena memiliki

keunggulan strategi yang baik untuk melakukan kinerja tersebut.

Menurut Fahmi (2018:127) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non porofit oriented*. Pada dasarnya

organisasi seperti instansi pemerintahan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kecakapan intelektual dalam kinerja yang efektif akan tetapi komunikasi organisasi yang efektif dalam mewujudkan suatu tujuan organisasi juga sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi.

Dalam meningkatkan kinerja staf sekretariat DPRD Kota Medan proses komunikasi organisasi yang terjadi adalah bersifat komunikasi dari atas kebawah dan dari bawah ke atas . Sehingga dari proses komunikasi yang terjadi tersebut antara pimpinan dan staf sekretariat DPRD kota Medan mampu menciptakan suatu hasil kerja yang optimal dan lingkungan kerja yang efisien. Selain itu, proses komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja staf DPRD Kota Medan adalah menggunakan saluran komunikasi yaitu, lisan, tulisan, elektronik dan rapat. Namun, dari proses komunikasi yang terjadi tersebut staf sekretariat DPRD Kota Medan belum mampu menyampaikan informasi secara efektif kepada atasan maupun sesama bawahan, baik secara lisan maupun media elektronik. Hal ini disebabkan karena staf sekretariat DPRD Kota Medan tidak maksimal memperoleh pelatihan dan bimbingan teknis tentang cara berkomunikasi yang efektif. Jadi, dampak dari proses komunikasi yang tidak efektif tersebut staf sekretariat DPRD Kota Medan lalai dalam menghasilkan kinerja yang akuntabel dan professional.

Adapun komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja serta faktor penghambat komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja staf sekretariat DPRD Kota Medan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Strategi Komunikasi

Onong Effendy (2015:32) berpendapat bahwa perencanaan untuk mencapai tujuan. Juga harus menunjukkan arah yang baik dan menarik.

Proses Komunikasi

Menurut Effendy (2009:11-16) komunikasi dapat dibagi dua tahap ialah, komunikasi primer dan komunikasi skunder.

- a. Komunikasi primer adalah
- b. Komunikasi sekunder

Bentuk Komunikasi

Adapun bentuk komunikasi yaitu:

1. Komunikasi Interpersonal
2. Komunikasi Kelompok
3. Komunikasi Massa

Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi memberikan makna yang sangat penting dalam upaya menyampaikan sesuatu hal kepada siapapun atau yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan.

Komunikasi Organisasi

Organisasi merupakan suatu hal yang membentuk jaringan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan kerjasama yang efisien.

Strategi Komunikasi

Komunikasi yang merupakan sifat pertukaran pesan dan informasi dalam suatu interaksi yang berhubungan satu dengan yang lain.

Jenis-Jenis Kinerja

Didalam organisasi ada tiga jenis kinerja menurut Sedarmayanti (2013:74) yakni :

1. Kinerja strategik
2. Kinerja administratif
3. Kinerja opearasional

3. METODE PENELITIAN

Bersifat kualitatif untuk menyimpulkan data dan gambar.

Peneliti menentukan subjek berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja staf sekretariat DPRD Kota Medan. Maka subjek penelitian atau responden adalah Sekretaris DPRD Kota Medan, Kabag Fasilitas Penganggaran dan Pengawasan, Kabag Umum, Kassubag Tata Usaha dan Kepegawaian dan Staf Kantor Dewan perwakilan Rakyat Daerah Medan .

Tempat Penelitian

Di lakukan di kantor sekretariat DPRD Medan

Jl.lubis Maulana no.1 Medan Petisah



Sumber: <https://images.app.gool.gl/coj4g63c2dyfoota>

Informan Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja staf Sekretariat DPRD Kota Medan. maka dibutuhkan informan sebagai berikut:

No	Informan	Jumlah
1	Sekretaris DPRD Kota Medan	1 Orang
2	Kabag Umum	1 Orang
3	Kassubag Tata Usaha dan Kepegawaian	1 Orang
4	Staf Kantor DPRD Kota Medan	3 Orang

Jumlah Informan	6 Orang
------------------------	----------------

Sumber: Olahan peneliti

Strategi Pengumpulan Data

- a. Bentuk wawancara
Dilakukan dalam bentuk pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan hasil atau keterangan yang sebenarnya yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Observasi atau pengamatan
Melaksanakan observasi terhadap staf untuk mengetahui strategi peningkatan kinerja staf sekretariat DPRD kota Medan.
- c. Dokumentasi
Di lakukan untuk pengumpulan data skunder yang ada pada Kantor DPRD Kota Medan dalam mengambil dokumen-dokumen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Visi dan Misi Sekertariat DPRD Kota Medan

Visi , memiliki program yang sangat penting dan canggih,dalam mewujudkan hasil dari visi dan misi staf sekretariat atau kepegawaian DPRD Medan .

Sedangkan misi nya , Mensejahterakan mitra, partisipasi dan kebersamaan seluruh pemangku pembangunan kota.

Hasil Penelitian

Hal ini menemukan hasil yang bisa diterapkan di Sekretariat DPRD Kota Medan cukup efektif. Sebagian besar responden (80%) menyatakan bahwa informasi penting disampaikan dengan jelas dan tepat waktu. Koordinasi antarbagian juga dinilai baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

1. Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Staf Sekretariat DPRD Kota Medan

Hasil temuan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa narasumber tentang gambaran komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja staf sekretariat DPRD kota medan ada beberapa hal yang bersifat menarik:

Pemahaman

Pemahaman di dalam Staf Sekretariat DPRD Kota Medan memiliki unsur pemahaman yang dilakukan oleh setiap staf Sekretaris, diawali dengan atasan seperti yang disampaikan oleh ibu Janatun.

“bahwa segala arahan dan perintah yang telah disampaikan oleh atasan maka semua karyawan atau seluruh staf Sekretariat DPRD Kota Medan wajib melakukan hal tersebut dan atas juga terlebih dahulu memberikan pemahaman yang matang kepada staf agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam melakukan tugas yang telah diberikan terkhusus di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan”.

Selain itu ada hal dan tanggung jawab yang mestinya dilakukan dan dilaksanakan oleh staf terhadap masyarakat seperti yang dijelaskan oleh ibu Arifah

“ menerima masukan dan keluhan masyarakat dan bertanggung jawab serta peduli untuk mengamankan masalah tersebut dan dicegah sampai tuntas, tidak membiarkan tamu datang dan tidak dilayani sebaik mungkin harus melakukan pelayanan yang cukup baik, terutama di bagian Staf Sekretariat DPRD Kota Medan”.

Pemahaman yang cukup baik di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan sudah sering diingatkan oleh atasan kepada

bawahan ataupun sebaliknya seperti yang disampaikan oleh ibu Karina

“di dalam suatu organisasi tetap melakukan kerjasama yang baik, dimulai dari atasan dan bawahan dan juga para staf yang ada di Kantor DPRD Kota Medan terutama dibagian Staf Sekretariat, dengan tujuannya agar saling memahami karakteristik dan kinerja antara tugas stafnya masing-masing”.

Kesenangan

Seperti yang dikatakan oleh ibu. Janatun

“bahwa di dalam kantor DPRD Kota Medan terkhusus di Staf Sekretariat, seorang pemimpin tidak hanya memerintah bawahannya, pimpinan juga harus mendengarkan keluhan bawahan. Itu salah satu strategisnya dalam meningkatkan kinerja yang memiliki reward (semacam hadiah) kepada yang rajin sehingga lebih semangat dalam bekerja. Dan salah satunya lagi meningkatkan kesejahteraan dan kerjasama yang baik”.

Di dalam staf sekretariat DPRD Kota Medan komunikasi antara bawahan dan atasan juga sangat perlu dibentuk dengan adanya kekompatan seperti yang dikatakan oleh Yazid

“Proses komunikasi organisasi yang khususnya di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan antara bawahan dan atasan adalah saling menerima masukan dan tanggapan, dengan tujuan kerja dapat berjalan dengan baik”.

Staf Sekretariat DPRD Kota Medan juga perlu menggunakan bahasa atau komunikasi interpersonal dan intrapersonal seperti yang dikatakan oleh ibu Arifa

“proses komunikasi interpersonal dan intra personal di staf Staf Sekretariat DPRD Kota Medan

adalah sangat bermanfaat dan juga efisien baik antara atasan maupun bawahan”

Pengaruh pada Sikap

Seperti yang di katakan oleh ibu Ananda

“proses pelayanan komunikasi organisasi yang terjadi di Kantor DPRD Kota Medan terhadap masyarakat luas hingga saat ini melibatkan beberapa tahapan dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan informasi yang akurat dan relevan dapat disampaikan dan diterima oleh publik. Berikut adalah penerima aspirasi masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, keluhan, dan masukan melalui audiensi atau pertemuan langsung dengan Anggota DPRD Kota Medan terkhusus di bagian Staf Sekretariat organisasi, untuk menyampaikan keluhan dan usul untuk mengelola informasi dan disampaikan kepada masyarakat melalui media, dan mereka juga bertanggung jawab untuk merespon segala pertanyaan dan permintaan informasi dari masyarakat oleh pihak staf dan pegawai.

Dalam staf juga terdapat beberapa faktor seperti yang di katakan oleh ibu Karina

“Faktor yang sering terjadi selama ini, sekarang kan udah pada musim digital, jadi jaringan kadang error, dan tidak valid itu merupakan penghalang kinerja di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan saat melakukan pekerjaan dan selain itu juga kadang pegawainya datang dan tidak tepat waktu kadang tamu udah datang namun pegawai Staf Sekretariat DPRD Kota Medan belum datang sehingga akan terkesan tidak baik, dan selain itu juga pegawainya kurang disiplin.

Hubungan yang semakin baik

seperti yang dikatakan oleh Ibu Eka

“ Proses peningkatan kinerja di kantor DPRD Kota Medan, terutama di

bagian staf Sekretariat DPRD Kota Medan dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis dan terstruktur. Ada beberapa langkah yang dapat diambil evaluasi kerja seperti memberikan umpan balik dan spesifik kepada staf tentang area yang perlu diingatkan, pengembangan profesional, seperti memberikan kesempatan bagi staf untuk mengikuti seminar, workshop, dan kursus yang relevan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh Staf Sekretariat DPRD Kota Medan sampai saat ini”.

Dengan itu juga ada kefokuskan oleh staf Sekretariat DPRD Kota Medan yang bukan hanya bekerja di dalam organisasi internal juga bisa fokus dalam kegiatan eksternal seperti yang dikatakan oleh ibu Suci

“Proses kinerja staf Sekretariat DPRD Kota Medan tidak hanya fokus juga pada kegiatan internal saja, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan eksternal yang berhubungan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Seperti fokus pada kegiatan internal misalnya administrasi dan manajemen kantor, mengelola dokumen, arsip dan surat menyurat resmi. Mengatur agenda, jadwal rapat, dan kegiatan Staf Sekretariat DPRD Kota Medan”.

Di dalam Staf Sekretariat DPRD Kota Medan memiliki unsur pemahaman yang dilakukan oleh setiap staf sekretariat, diawali dengan atasan seperti yang disampaikan oleh ibu Janatun

“bahwa segala arahan dan perintah yang telah disampaikan oleh atasan maka semua karyawan atau seluruh staf Sekretariat DPRD Kota Medan wajib melakukan hal tersebut dan atasan juga terlebih dahulu memberikan pemahaman yang matang kepada staf agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam

melakukan tugas yang telah diberikan terkhusus di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan.

Tindakan

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Kasubbag Tata Usaha dan Kepegawaian Staf Sekretariat DPRD Kota Medan oleh ibu Janatun,

“dengan melakukan perintah agar karyawan atau staf lain dapat melakukan kedisiplinan dengan bekerja seperti dari jam kerja datang dengan tepat waktu, dan ramah dalam melayani masyarakat atau tamu, sehingga terjadi feedback yang baik oleh staf atau karyawan lain dengan cara dapat melakukan dan mampu menjalankan arahan tersebut”.

Di dalam organisasi Staf Sekretariat DPRD Kota Medan, proses komunikasi yang baik tercipta oleh staf dan pegawai lainnya seperti yang dijelaskan oleh ibu Eka

“proses komunikasi organisasi yang khusus di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan antara bawahan dan atasan saling menerima masukan dan tanggapan dengan tujuan agar kinerja dan kerja dapat berjalan sesuai rencana oleh seluruh Staf Sekretariat DPRD Kota Medan.

Tindakan yang menimbulkan proses kinerja tidak efisien atau belum memadai seperti yang disampaikan oleh ibu Suci *“di dalam organisasi Staf Sekretariat DPRD Kota Medan, kurangnya penghargaan insentif, atau lingkungan kerja yang kondusif, dapat menurunkan motivasi staf. Tanpa motif yang cukup kinerja dan produktivitas staf bisa menurun. Untuk memastikan bahwa organisasi di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan berjalan sesuai rencana, penting untuk mengidentifikasi kendala-kendala ini melalui pendekatan yang strategis dan*

holistik. Hal ini bisa melibatkan peningkatan sistem komunikasi pelatih dan pengembangan staf, manajemen waktu yang lebih baik.

2. Faktor Penghambat Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Staf Sekretariat DPRD Kota Medan

Adapun beberapa faktor penghambat komunikasi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Selektif

seperti yang dijelaskan oleh ibu tuti

“Di dalam komunikasi kebanyakan terjadi selama ini yang hanya mendengar dan melihat saat komunikator melakukan penyampaian informasi yang begitu penting namun lebih penting memilih kecenderungan seperti hanya sesuai kebutuh saja.

2. Kelebihan Informasi

seperti yang disampaikan oleh ibu janatun

“ketika di dalam sebuah organisasi seorang komunikator menyampaikan sesuatu informasi yang lebih banyak dan susah dipahami oleh komunikan maka terjadi hal yang mengabaikan seperti yang telah diuraikan di atas”.

3. Bahasa

seperti yang disampaikan oleh ibu ananda

“bahwa di dalam organisasi staf sekretariat DPRD kota medan terjadi perbedaan pendapat dan bahasa yang unik sehingga dapat terjadi kelalaian untuk melanjutkan visi dan misi organisasi yang telah direncanakan sebelumnya “

6. Kesulitan Komunikasi

Ungkapan dalam berkomunikasi seperti yang dijelaskan oleh ibu karina

“bahwa keseringan terjadi ketika atasan menyuruh bawahan untuk

berkomunikasi kepada tamu yang datang atau di saat melakukan rapat, tidak percaya diri, dan kebanyakan menyepelekan sehingga komunikasi dan berbahasa pun, kurang efisien dan belum pasif

Pembahasan

Hasil penelitian mengenai “strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja staf sekretariat DPRD Kota Medan”. Melalui observasi dan hasil wawancara kepada beberapa informan atau beberapa narasumber oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut : staf sekretariat DPRD Kota Medan memiliki strategi untuk membentuk dan meningkatkan sebuah organisasi terkhusus di staf sekretariat DPRD Kota Medan. Dalam proses tersebut komunikasi organisasi juga dapat meningkatkan hasil kerja yang efisien dalam komunikasi organisasi tersebut. Dengan demikian antara atasan dan bawahan terjadinya saling mendukung dan melengkapi dengan tujuan bersama organisasi dapat terbentuk sesuai yang diharapkan dari sebelumnya. Jika dikaitkan dalam aspek komunikasi organisasi yang terbentuk cukup efektif.

Pembahasan di dalam Staf Sekretariat DPRD Kota Medan, tentang peningkatan kinerja, di dalam sebuah organisasi seperti yang telah dilakukan oleh para staf dan pegawai lainnya dengan adanya sikap dan perilaku yang dimiliki oleh staff untuk melayani masyarakat serta memberikan informasi sesuai yang diharapkan oleh masyarakat. Staf Sekretariat DPRD Kota Medan juga sangat antusias dan semangat dalam berorganisasi di instansi lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan dan kerjasama dalam membangun sebuah organisasi.

Sedangkan faktor penghambat di Staf Sekretariat DPRD Kota Medan nya adalah salah satunya ketika staf atau pegawai melakukan pekerjaan terjadi jaringan kurang valid dan tidak stabil maka itu merupakan salah satu cara faktor kinerja oleh staf Sekretariat dan kemudian kurang menciptakan staf kedisiplinan atau masih belum maksimal mungkin.

5. SIMPULAN

1. Sekretariat DPRD Kota Medan, umumnya dinilai efektif oleh staf. Komunikasi yang jelas dan tepat waktu berperan penting dalam mendukung koordinasi antar bagian dan penyampaian informasi yang lebih penting strategi komunikasi organisasi di Sekretariat DPRD Kota Medan mampu melakukan pelayanan dan kerjasama yang baik terhadap masyarakat untuk meningkatkan kinerja Staf Sekretariat.
2. Faktor penghambat komunikasi organisasi yang dialami oleh Staf Sekretariat DPRD Kota Medan masih banyak pekerjaan yang masih belum terlaksana karena faktor teknologi dan jaringan kurang stabil dan terkadang error di saat staf bekerja dan kemudian Staf Sekretariat DPRD Kota Medan masih belum maksimal dalam melakukan kedisiplinan waktu serta, belum efisien dalam melayani masyarakat serta kurangnya penyebaran sebuah informasi atau organisasi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep, dan Indikator. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Effendy, Onong Uchjana. 2015. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Evi, Zahara. 2018. *Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi*. Organisasi, 1829–7463(April), 8.
- Fahmi, Irham. 2018. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriandi, Tejo. Birowo, Tejo. Aryanto, Yuda. 2015. *Kompilasi Undang-Undang Perpajakan Terlengkap*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi. Revisi, Bumi Aksara: Jakarta.
- Muhammad Goldhaber, 2015. Definisi Komunikasi.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumper, Mulia, Harahap, dkk. 2022. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.